Sistem Surjan

Sistem surjan adalah sistem penanaman yang dicirikan dengan perbedaan tinggi permukaan bidang tanam pada suatu lahan. Dalam praktiknya, sebagian tanah lapisan atas diambil atau digali kemudian digunakan untuk meninggikan bidang tanah di sampingnya secara memanjang sehingga terbentuk surjan.

Teknologi ini merupakan salah satu kearifan lokal masyarakat di Sebagian wilayah Kabupaten Kulonprogo, yang konon menurut cerita turun-temurun adalah karena keterpaksaan, karena lahan sering terkena banjir dan terendam. Sistem surjan cocok digunakan untuk lahan rawa yang terendam air terus menerus. Disebut surjan karena pola tanamnya mirip seperti lurik pada baju surjan yang bergaris-garis.

Penerapan budidaya pertanian sistem surjan di area display Gebyar Perbenihan Tanaman Pangan 2023 di Jogja Agro Park (JAP) dengan menaikkan tinggi muka tanah disebut guludan yang ditanami tanaman palawija (koro pedang, kacang hijau, kedelai dan kacang tanah), sedangkan lahan bagian bawah ditanami padi sawah varietas Mapan 05, namun juga tidak menutup kemungkinan ditanami palawija dan hortikultura, terutama saat musim kemarau.

Dengan demikian, selain dapat melakukan diversifikasi tanaman, sistem surjan juga telah mengurangi resiko gagal panen dari lahan usaha tani tersebut. Artinya, seandainya suatu ketika sawah gagal panen dan menimbulkan kerugian, masih ada sumber pendapatan lainnya dari palawija ataupun sayur-sayuran.